

BAGIAN KETIGA—3
-----------------

## MISI GEREJA

### PENDAHULUAN:

Empat pelajaran berikut diberikan untuk diskusi dan pembelajaran misi Gereja. Harus diingat bahwa sebagai institusi Ilahi, Gereja mempunyai misi Ilahi. Ini bukan masalah politik, juga bukan masalah sosial, tetapi secara bersama-sama adalah masalah rohani dalam rancangannya. Perhatiannya bukan menghibur manusia tetapi menyelamatkan jiwa-jiwa.

Misi utama Gereja Perjanjian Baru adalah “menginjili” dunia. Kata “menginjili” datang dari bahasa Yunani yang berarti “Kabar baik”; oleh karena itu, “para penginjil” adalah orang yang memproklamasikan berita baik.

**Pelajaran X (10)..... PENGINJILAN**

**Pelajaran XI (11) .....PENGINJILAN PRIBADI**

**Pelajaran XII (12).....PENDIDIKAN YANG MEMBANGUN**

**Pelajaran XIII (13) ..... PELAYANAN ORANG MISKIN**



## **PELAJARAN X (10)**

### **PENGINJILAN**

**PENDAHULUAN:** Empat pelajaran berikut diberikan untuk diskusi dan pembelajaran misi Gereja. Harus diingat bahwa sebagai institusi Ilahi, Gereja mempunyai misi Ilahi. Ini bukanlah masalah politik, juga bukan masalah sosial, tetapi secara bersama-sama adalah masalah rohani dalam rancangannya. Perhatiannya bukanlah menghibur manusia tetapi menyelamatkan jiwa-jiwa.

Misi utama dari Gereja Perjanjian Baru adalah untuk “menginjili” dunia. Kata “menginjili” datang dari bahasa Yunani yang berarti “Kabar baik”; oleh karena itu, “para penginjil” adalah orang yang memproklamasikan berita baik.

#### **I. Pentingnya Pekerjaan Ini.**

1. Pertama kali terlihat dalam kebutuhan dunia akan keselamatan.
  - a. Roma 3:9-10 – Semua ada dibawah kuasa dosa.
  - b. Roma 3:23 – Semua telah berdosa dan sesat.
  - c. Galatia 3:22 – Segala sesuatu dibawah kuasa dosa.
  - d. Efesus 2:1-5 – Mati karena kesalahan-kesalahan dan dosa-dosa.
  - e. Efesus 2:12 – Tanpa pengharapan, tanpa Allah.
2. Injil Kristus adalah kuasa Allah untuk menyelamatkan (Roma 1:16-17).
  - a. 1 Korintus 15:1-4 – Orang Korintus diselamatkan oleh Injil.
  - b. Kisah Rasul-Rasul 11:14 – Firman menyelamatkan Kornelius.
  - c. 1 Korintus 4:15 – Lahir kembali oleh Injil (1 Petrus 1:23).
  - d. Yahya 15:3 – Bersih karena perkataan Kristus.
  - e. Matius 13:19; Lukas 8:11 – Firman Allah adalah Benih Kerajaan.
  - f. 2 Korintus 4:3-4 – Orang-orang yang kepada mereka Injil tertutup mati.
  - g. Efesus 3:6 – Ambil bagian dari Janji Kristus.
  - h. Kisah Rasul-Rasul 20:32 – Mampu memberi bagian yang ditentukan bagi orang-orang yang telah di kuduskanNya.
  - i. 2 Timotius 1:10 – Mendatangkan hidup dan tidak dapat binasa, dibawa Kepada terang.
  - j. Roma 16:25-27 – Diberitakan untuk ketaatan iman.

#### **II. Gereja Adalah Wakil Allah Dalam Pekerjaan Penginjilan.**

1. Matius 20:1-16 – Jemaat seperti tuan rumah yang pergi keluar mencari pekerja-pekerja untuk kebun anggurnya.
2. Kisah Rasul-Rasul 13:1-3 – Jemaat adalah wakil yang dikirim.
3. Matius 13:30 – Jemaat adalah wakil yang ditabur.
4. 1 Timotius 3:14-15 – Jemaat adalah tiang penopang dan dasar dari kebenaran.

5. Efesus 3:10 – Hikmat Allah diberitahukan lewat jemaat.
6. Efesus 3:21 – Allah dimuliakan di dalam gereja selama-lamanya.
7. Efesus 4:11-12 – Membangun Tubuh Kristus Misi Jemaat Kristus.

**III. Gereja-Gereja Lokal Adalah Perantara Yang Melalui Mereka Pekerjaan Gereja ini Dilakukan di Zaman Perjanjian Baru.** Merekalah Satu-satunya Organisasi Misi dari Gereja Perjanjian Baru.

1. Gereja-Gereja di Makedonia (2 Korintus 11:8-9).
2. Gereja di Tesalonika (1 Tesalonika 1:2-8).
3. Gereja di Filipi (Filipi 1:3-5; 2:25-30; 4:14-20).
4. Gereja di Antiokia (Kisah Rasul-Rasul 13:1-3; 14:27-28)
5. Gereja di Yerusalem (Kisah Rasul-Rasul 8:1-5).

**IV. Rencana Yang Diikuti di Zaman Perjanjian Baru dalam Menyebarkan Injil.**

Kisah Rasul-Rasul 1:8 – Yerusalem, Yudea, Samaria. Sampai ke seluruh dunia.

**Pertanyaan Untuk Diskusi :**

1. Definisikan kata “Penginjilan.”
2. Apa kebutuhan setiap manusia secara universal? Mengapa?
3. Apa satu-satunya cara yang dimaksud Allah untuk menyelamatkan dunia? Berilah bukti.
4. Lewat institusi apa Allah menginjili dunia?
5. Bagaimana hal ini mendemonstrasikan perumpamaan Pekerja-Pekerja di Kebun Anggur?
6. Apa maksud menjadi wakil yang dikirim?
7. Apa itu Gereja dalam hubungan mendukung kebenaran?
8. Dalam hal apa Gereja menjadi wakil “yang membangun.”
9. Sebut beberapa Gereja Perjanjian Baru yang dipusatkan sebagai pekerjaan misionari.
10. Apakah perintah Ilahi dalam menginjili dunia (Kisah Para Rasul 1:8)?

## **PELAJARAN XI (11)**

### **PENGINJILAN PRIBADI**

#### **I. Tanggung Jawab Orang Kristen Adalah Bersifat Pribadi dalam Sifat Dasarnya.**

1. Matius 25:14-15 – Perumpamaan Talenta : Setiap orang bertanggung jawab menurut kesanggupannya.
2. Matius 25:26-30 – Konsekuensi gagal bertanggung jawab terlihat dalam kegagalan orang yang dengan satu talenta.
3. Roma 1:14 – Perasaan Paulus tentang tanggung jawab.

#### **II. Maksud dari Pemenuhan Tanggung Jawab Pribadi Kita :**

1. Pengajaran dan Khotbah Injil Kristus kepada orang lain, baik secara umum dan secara pribadi.
  - a. Roma 1:15; Kisah Rasul-Rasul 20:20, 24, 27) – Paulus melaksanakan kewajibannya.
2. Mengutus orang lain dan memegang tangan mereka dalam pekerjaan seperti ini.
  - a. Mencontoh orang-orang Filipi (Filipi 1:3-5; 4:15-16).
  - b. Pentingnya mengirim seseorang (Roma 10:15).
3. Pengaruh hidup yang benar dan pelayanan yang setia:
  - a. Hidup kita adalah surat yang dibaca orang lain (2 Korintus 3:2-3).
  - b. Pengaruh orang Kristen dibanding oleh Kristus dengan kuasa garam yang mengawetkan dan menerangi dunia (Matius 5:13-16).

#### **III. Beberapa Contoh Perjanjian Baru.**

1. Atas panggilan Andreas dengan segera menemui saudaranya dan membawanya kepada Yesus. (Yahy 1:40-42).
2. Filipus membawa berita baik kepada Natanael perihal penemuannya tentang Kristus (Yahya 1:43-51).
3. Paulus menjadi segalanya bagi seluruh manusia, bahwa dia menggunakan segala cara yang sah dan mengorbankan segala sesuatu dalam rangka menyelamatkan orang lain (1 Korintus 9:19-23).

#### **IV. Dunia adalah Sebuah Lapangan – Kesempatan kita untuk pekerjaan seperti ini Tidak Terbatas (Mat. 13:38; Luk. 10:1-2; Yoh. 4:35-38).**

#### **V. Kesuksesan Pemenang Jiwa :**

1. Berkat atas kesuksesan itu. (Daniel 12:3; Yakobus 5:19-20).
2. Harus dipelihara – Pergilah kapan saja. (Matius 20:1-16).
3. Harus memiliki kasih bagi jiwa manusia (1 Yahya 4:9; Efesus 5:2).
4. Harus penuh doa – Meniru Kristus (Markus 1:35; Lukas 6:12).

5. Harus mengenali Alkitabmu (2 Timotius 2:15); Berhati-hati dengan apa yang engkau ajarkan kepada orang lain (1 Korintus 3:10; 1 Timotius 6:3-5; 1 Timotius 4:16).
6. Tujuan. Usaha yang pasti untuk meyakinkan orang tertentu untuk menerima Kristus pada waktu yang tepat – Sekarang.

**Pertanyaan Untuk Diskusi :**

1. Apa tanggung jawab orang Kristen dalam penginjilan?
  - a. Sampai sejauh mana setiap orang bertanggung jawab?
  - b. Bagaimana bila seseorang gagal melaksanakan tanggung jawabnya?
  - c. Sejauh mana seseorang melaksanakan tanggung jawabnya ?
2. Sebutkan cara-cara dimana seseorang memenuhi tanggung jawabnya.
  - a. Beri contoh yang terkemuka.
  - b. Bagaimana Yesus melaksanakan pelajaran ini?
3. Sebutkan dua contoh penginjilan pribadi.
4. Sampai sejauh mana Paulus mencari yang hilang dengan Injil?
5. Berapa luas lapangan kerja bagi penginjilan orang Kristen?
6. Sebutkan beberapa berkat yang menyertai pemenang jiwa?

## **PELAJARAN XII (12)**

### **PENDIDIKAN YANG MEMBANGUN**

#### **I. Dalam Hal Apa Kita Bertumbuh sebagai Orang Kristen?**

1. Dalam kasih karunia dan pengetahuan tentang kebenaran (2 Petrus 3:18).
2. Dalam hal seperti Kristus (Efesus 4:15)
3. Dalam kasih, dalam pengetahuan dan segala macam pengertian. (Filipi 1:9).
4. Tenang, menekuni sifat-sifat orang Kristen (1 Tesalonika 4:9-12).
5. Sebagai sebuah rumah rohani untuk mempersembahkan persembahan rohani. (1 Petrus 2:5).
6. Dalam menambah karunia-karunia Kristen dan mengambil bagian dalam kodrat ilahi (2 Petrus 1:4-13).
7. Dalam Tuhan dan kekuatan kuasaNya dengan mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah (Efesus 6:10-18).
8. Dalam iman dan Kasih (2 Tesalonika 1:3; 1 Tesalonika 3:12-13).
9. Mampu menolak Pencobaan (Yudas 17-23; Yakub 4:7; 1 Petrus 5:8-10).
10. Mampu melayani dan mempersembahkan korban (Roma 12:1-2).

#### **II. Kewajiban Bertumbuh**

1. Hal-Hal yang menghalangi.
  - a. Kejahatan, tipu muslihat, kemunafikan, kedengkian, fitnah (1 Petrus 2:1-2).
  - b. Lamban mendengarkan (Ibrani 5:11).
  - c. Nafsu orang muda (2 Timotius 2:22).
  - d. Soal-soal yang dicari, yang bodoh dan tidak layak (2 Timotius 2:23; 2 Timotius 1:13).
  - e. Cinta uang (1 Timotius 6:10; 6:17-19).
2. Hal-hal yang memajukan pertumbuhan Rohani.
  - a. Lapar makanan Rohani (1 Petrus 2:2).
  - b. Berlatih (Ibrani 5:13-14; 1 Timotius 4:7-8).
  - c. Memperhatikan apa yang kita dengar (Ibrani 2:1-3).
  - d. Bertekun dan Aktif melayani (1 Timotius 4:13-16).
  - e. Ajaran yang sehat secara Rohani (1 Timotius 4:5-6; 6:3; Titus 2:1; 2 Timotius 2:14-16, 22-23).
  - f. Kesucian pikiran dan hati (Titus 1:11-14).
  - g. Berdoa dan berhubungan erat dengan Tuhan (Filipi 4:5-7; Yakub 1:2-6; Ibrani 7:25; Ibrani 4:14-16).

**III. Cara-Cara dimana Gereja Dapat Mendukung Pertumbuhan Ini.**

1. Memikirkan satu sama lain (Filipi 2:1-4, 19:21).
2. Menasehati satu sama lain (Ibrani 3:12-14; 10:24-25).
3. Para penatua menjaga jiwa kita (Kisah Rasul-Rasul 20:28—31; Ibrani 13:7-17).
4. Beri semangat kepada penakut, membangun yang lemah, tegur yang melanggar peraturan, sabar terhadap semua orang. (1 Tesalonika 5:12-14).
5. Lewat pelayanan ibadah (Ibrani 10:25; Efesus 5:19; Kolose 3:15-16).
6. Lewat program pengajaran “Gembalikan Jemaat Allah” (Kisah Rasul-Rasul 20:28; 2 Timotius 2:2; Titus 2:1-8).

**Pertanyaan Untuk Diskusi :**

1. Definisikan kata “Memajukan Rohani.”
  2. Dalam hal apa dan bagaimana Orang Kristen bertumbuh?
  3. Sebutkan beberapa hal-hal pokok tentang pertumbuhan?
  4. Tentukan hal-hal yang menghalangi pertumbuhan.
  5. Hal-hal apa yang memajukan pertumbuhan?
  6. Bagaimana Gereja mendorong pertumbuhan dalam kasih karunia?
  7. Sebutkan beberapa hal-hal pokok tentang pertumbuhan yang begitu sering diabaikan dalam program pengajaran Gereja.
  8. Definisikan kata “menasehati.”
  9. Siapa yang bertugas dengan tanggung jawab khusus dalam hal menjaga jiwa-jiwa kita?
  10. Mana yang paling sulit – mengajar dan menyakinkan, atau meyakinkan untuk bertindak?
-

## **PELAJARAN XIII (13)**

### **PELAYANAN BAGI KAUM MISKIN**

#### **I. Pelajaran Seperti Yang Diajarkan Kristus :**

1. Orang Samaria yang baik hati (Lukas 10:25-37).
2. Kesempatan berbuat baik bagi orang yang membutuhkan (Lukas 10:36-37; Galatia 6:10).
3. Orang-orang yang harus lebih dulu ditolong, yang dilewati para imam dan orang Lewi (Lukas 10:31-32).
4. Orang Samaria, walaupun dia dibenci dan dihina oleh orang-orang Yahudi, memiliki rasa belas kasihan dan menolong. Dia mengasihi tetangganya (Lukas 10:33-37).

#### **II. Pelayanan Pekerjaan ini dilaksanakan atas dasar:**

1. Pengabdian diri sendiri (2 Korintus 8:3-5).
2. Kasih (2 Korintus 8:8).
  - a. Tunjukkan kasih kita dengan kelimpahan dan kedermawanan kita.
  - b. Kasih dalam perbuatan dan kebenaran (1 Yahya 3:17, 18).
3. Bersyukur (1 Yahya 3:16; 2 Korintus 8:9).
4. Bersimpati, berperasaan. (1 Korintus 12:25, 26; Galatia 6:2).
5. Untuk memuliakan Allah (2 korintus 9:12, 15).
6. Menjaga hati kita tetap berpusat kepada Allah (1 Timotius 6:17-19).

#### **III. Bagian dari Misi Gereja Mula-Mula:**

1. Roma 12:13; Roma 15:25-27; 1 Korintus 16:15.
2. Efesus 4:12 – untuk pekerjaan pelayanan,

#### **IV. Rencana Kerja Perjanjian Baru Untuk Pelaksanaan Pelayanan ini.**

1. Secara Individu : Dorkas (Kisah Rasul-Rasul 9:36-43).
2. Jemaat Lokal (Kisah Rasul-Rasul 11:29-30; 2:43-45; 2 Korintus 8:12 – “Sesuai dengan Kemampuan.”) (2 Korintus 8:14 – “Supaya ada keseimbangan”).
3. Kerja sama antar jemaat lokal dalam keperdulian akan kebutuhan para orang kudus (2 Korintus 8:18-21).
4. Rencana meningkatkan dana (1 Korintus 16:1-2).
  - a. Menyumbang Perbendaharaan umum, “menyisihkan dan menyimpannya di rumah.”
  - b. Secara tetap, “pada hari pertama dari tiap-tiap minggu.”
  - c. Secara individu, “kamu masing-masing.”
  - d. Sebanding, “sesuai dengan apa yang kamu peroleh.”
  - e. Karena kerelaan hati, tujuan dan keyakinan hati (2 Korintus 9:6-11).

**Pertanyaan Untuk Diskusi :**

1. Bagaimana Yesus menekankan perihal perduli kepada kaum miskin.
2. Bagaimana seseorang dapat menjadi “ramah”?
3. Sebutkan hal-hal yang menjadi dasar keperdulian terhadap orang-orang yang membutuhkan.
4. Bagaimana kasih selalu dinyatakan?
5. Agar berhasil di dalam “pelayanan bagi orang miskin,” kepada siapa hati kita di pusatkan?
6. Berikan referensi yang mengindikasikan bahwa Gereja mula-mula perduli dengan orang miskin.
7. Ceritakan bagaimana ‘para rasul mula-mula’ perduli dengan orang miskin; apakah rencana kerjanya?
8. Berikan beberapa contoh dari setiap cara.
9. Apa rencana yang digunakan dalam mendanai pekerjaan ini.
10. Apa yang salah bila menggunakan rencana-rencana lain?